

# Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi (PPMI) ITB 2022

## Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Bandung

### Penjelasan Umum

#### A. Konsep Perencanaan & Penyerapan Dana

- ITB telah menentukan porsi-porsi penggunaan dan peruntukan pendanaan PPMI. Pada tahun 2022, FTI dialokasikan dana sebesar Rp 9.075.000.000.
- Pertanggungjawaban perencanaan, dan penyerapan anggaran diserahkan kepada **FTI**, dengan pengusulan perencanaan kegiatan dilakukan oleh KK. Perencanaan program PPMI harus merujuk pada Renstra ITB, dan disinergikan dengan berbagai program penelitian dan inovasi yang ada, serta dengan memperhatikan evaluasi pelaksanaan sebelumnya.
- Pelaksanaan anggaran bersifat **terencana** dan **dinamis**, berdasarkan review progress penyerapan dana & keluaran (output) yang dihasilkan masing-masing KK di setiap triwulan. Jika diperlukan, FTI dapat melakukan realokasi anggaran berdasarkan hasil review progress tersebut dengan output yang dijanjikan oleh setiap KK tidak berubah.

#### B. Uraian Output Umum setiap KK

- a. Setiap KK memiliki 1 topik penelitian yang berlangsung multi-years (on-going dari 2021)
- b. Mengalokasikan beasiswa program Doktor untuk mendukung kegiatan penelitian multi-years dengan mekanisme GTA RG.
- c. Mengikutsertakan mahasiswa S1-S2 sebagai asisten peneliti, minimal satu untuk setiap topik penelitian.
- d. Mengundang *visiting professor/guest lecturers* sebanyak satu orang untuk setiap KK.
- e. Mengadakan dua hibah pembelajaran inovasi untuk dosen muda.
- f. Untuk menjamin luaran lebih terukur dan terarah, PPMI FTI memprioritaskan **output berikut untuk setiap KK:**
  - i. 1 artikel ilmiah pada jurnal Q1 (**wajib**) setara maksimal Rp150 juta dan 1 artikel ilmiah pada jurnal Q2 (**wajib**) setara maksimal Rp125 juta.
  - ii. Output tambahan berupa artikel ilmiah pada jurnal Q1 dan Q2 yang disesuaikan dengan sisa anggaran yang ada di KK masing-masing.

#### C. Uraian Kegiatan dan Anggaran

Berdasarkan berbagai pertimbangan sinkronisasi dengan Renstra ITB, sinergitas dengan berbagai penelitian dan inovasi dari LPPM dan LPIK, serta uraian output pada poin B, maka ditetapkan program-program pada tingkat FTI sebagaimana dalam tabel berikut:

No.	Kegiatan	Nilai (Rp)	Keterangan
1	Kegiatan KK	6,305,000,000	
	a. Penelitian KK		Diusulkan oleh setiap KK yang terdiri dari kegiatan: (1) Penelitian dengan output per tahun 1 artikel di jurnal Q1 dan 1 di jurnal Q2 (2) Penelitian mahasiswa S3: a. Lanjutan program S3 P3MI 2020 b. Mahasiswa baru skema GTA RG mendukung penelitian multi-years
	b. Pengembangan video ajar untuk dosen muda (<35 thn)		@10 juta per video utk 14 pertemuan, 2 video ajar untuk setiap KK
	c. Dosen tamu asing		1 dosen tamu per KK, dengan alokasi honor @ 5 jt per dosen tamu, setara 1 sks atau 4 pertemuan dalam 1 semester
2	Hibah Pendaftaran Paten	60,000,000	Terbuka bagi seluruh dosen FTI: setiap usulan paten (terdaftar pada 2022) akan mendapatkan bantuan sebesar Rp7 juta.
3	Pengabdian kepada Masyarakat	280,000,000	Terbuka bagi seluruh dosen FTI: setiap usulan yang disetujui akan mendapatkan bantuan sebesar maksimum Rp40 juta.
4	Pengadaan peralatan modern	2,400,000,000	RKA Fakultas untuk revitalisasi Peralatan Laboratorium Penelitian
5	Hibah Penulisan buku ajar	30,000,000	Hibah Penulisan buku ajar dengan kesiapan untuk penerbitan =>80%, dengan tujuan finalisasi buku ajar. Jika buku ajar sudah terbit, dapat diusulkan untuk mendapatkan hibah buku ajar dari Kemendikbudristek

#### D. Jadwal Kegiatan

Jadwal setiap kegiatan sesuai dengan tabel berikut.

No	Rincian Kegiatan	Pelaksana	Waktu
1	Call for proposal	FTI	18 Oktober 2021
2	Submit proposal ke FTI	Kelompok Keahlian	30 Oktober 2021
3	Proposal Pengabdian Masyarakat	Dosen FTI	30 Oktober 2021
4	Hibah Penulisan dan Pendaftaran paten dan buku ajar	Dosen FTI	1 Oktober 2022 (paling lambat)
5	Monitoring dan Evaluasi Kemajuan	FTI	Agustus 2022
6	Monitoring dan Evaluasi Hasil	FTI	1 Desember 2022
7	Permintaan Laporan Akhir	FTI	16 Desember 2022

## Penjelasan Khusus (PK)

### A. Penelitian KK

1. Setiap KK harus menjamin bahwa luaran kegiatan yang diajukan **tidak boleh diklaim** di kegiatan yang didanai dari sumber lain.
2. Luaran publikasi PPMI **tidak dapat** diajukan untuk memperoleh **insentif dari ITB**.
3. Anggaran biaya dilampirkan secara rinci dengan batasan alokasi sebagai berikut:
  - Alokasi Belanja Pegawai: maksimal 20% (tidak termasuk honor jasa asisten peneliti/mahasiswa).
  - Tenaga kependidikan (Tendik) tidak boleh mendapatkan honor sesuai dengan aturan kepegawaian ITB.
  - Alokasi Belanja Bahan Habis: sesuai kebutuhan.
  - Alokasi Belanja Jasa (honor asisten peneliti/mahasiswa S2/S3/Postdoc, perjalanan, biaya publikasi, konsumsi, jasa survey): sesuai kebutuhan.
  - *living cost* untuk mahasiswa S3 adalah 3.4 jt/bulan (jika diperlukan).
  - Kesesuaian luaran dan dana dihitung terhadap seluruh total dana kegiatan.
  - Proses administrasi realisasi anggaran Program PPMI 2022 harus diselesaikan dalam tahun anggaran 2022.
4. Rekrutmen mahasiswa S3 dengan skema GTA RG mengikuti pedoman yang pernah diedarkan oleh FTI atau bisa dilihat di website.
5. Bagi ketua peneliti yang belum memenuhi luaran pada program P3MI 2019 (minimal *accepted*) tidak diperkenankan menjadi ketua peneliti pada program PPMI 2022.
6. KK diharapkan dapat memprioritaskan alokasi dana penelitian bagi dosen-dosen yang dalam waktu dekat memerlukan pemenuhan syarat kenaikan jabatan fungsional.
7. Ketua peneliti menjadi *first author* atau *corresponding author* pada luaran penelitian.
8. Pada luaran artikel ilmiah Q1/Q2 dari PPMI 2022 harus ditambahkan pernyataan di bagian *acknowledgement*, misalnya: "*We gratefully acknowledge the funding from ITB research grant under PPMI 2022 Program*".

### B. Penetapan alokasi anggaran penelitian PPMI per KK

1. Basis perhitungan dasar adalah **jumlah dosen aktif** dan **capaian luaran** P3MI 2019 dan 2020 oleh KK.
2. Mendukung penelitian multi-years sesuai dengan *roadmap* penelitian masing-masing KK.
3. FTI menambahkan alokasi Rp25 juta untuk pendukung operasional penelitian di tiap KK.
4. Berdasarkan hal-hal di atas, alokasi dana yang dapat dijadikan acuan dalam penyusunan proposal untuk masing-masing KK dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kelompok Keahlian	Jumlah dosen aktif di KK	Total Alokasi (Rp)
1	KK Energi dan Sistem Pemroses Teknik Kimia	9	422,561,068.70
2	KK Ergonomi, Rekayasa Kerja, dan Keselamatan Kerja	9	445,561,068.70
3	KK Fisika Bangunan	7	352,103,053.44
4	KK Instrumentasi dan Kontrol	11	504,519,083.97
5	KK Manajemen Industri	6	339,874,045.80
6	KK Material Fungsional Maju	11	504,519,083.97
7	KK Perancangan dan Pengembangan Produk Teknik Kimia	9	457,061,068.70
8	KK Perancangan dan Pengembangan Proses Teknik Kimia	9	434,061,068.70
9	KK Sistem Industri dan Tekno Ekonomi	11	493,019,083.97
10	KK Sistem Informasi dan Keputusan	7	363,603,053.44
11	KK Sistem Manufaktur	14	621,706,106.87
12	KK Teknik Fisika	9	445,561,068.70
13	KK Teknologi Pengolahan Biomasa dan Pangan	10	469,290,076.34
14	KK Teknologi Reaksi Kimia dan Katalis	9	422,561,068.70

#### C. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Luaran wajib kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah liputan di surat kabar atau media massa lain, dan laporan kegiatan.

#### D. Pengadaan Peralatan modern

1. Alokasi 25% dari total dana PPMI, merupakan dana yang dikelola FTI yang penggunaannya akan diatur berdasarkan kebijakan untuk mendorong peralatan dikelola secara *resource sharing*.
2. Pengusulan peralatan untuk periode 2021 hingga 2024 telah dimasukkan oleh Kepala Laboratorium ke FTI pada awal tahun 2021. Pengalokasian peralatan modern pada tahun 2022 dan selanjutnya ditetapkan berdasarkan usulan tersebut.
3. Status peralatan adalah milik FTI yang pengelolaannya dilimpahkan kepada Laboratorium.

#### E. International Guest professor/lectures

1. Setiap KK mengusulkan satu profesor/pengajar internasional (berkewarganegaraan asing/paspor asing) untuk mengisi kuliah *online*.
2. Kriteria dan teknis pelaksanaan mengikuti Panduan Kerjasama Dosen Tamu Luar Negeri FTI : <https://fti.itb.ac.id/panduan-kerjasama-dosen-tamu-luar-negeri/>.
3. Alokasi dana per dosen tamu adalah Rp5 juta (di luar pajak), yang akan ditransfer langsung kepada dosen tamu.

#### F. Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan dua kali, yaitu di tengah tahun secara terpusat di FTI dengan menyerahkan laporan dan mempresentasikan kemajuan yang sudah diperoleh.

2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap luaran yang dihasilkan sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilakukan **di akhir tahun ke-2** oleh FTI dan dilaporkan kepada WRRIM melalui LPPM/LPIK.

**G. Administrasi**

1. Dikoordinasikan oleh Kabag FTI bersama-sama dengan admin tiap KK.